

DAFTAR PUSTAKA

- Aldhwaihi K., Schifano F., Pezzolesi C., and Umaru N. (2016). Systematic review of the nature of dispensing errors in Hospital Pharmacies. *Integrated Pharmacy Research and Practice* 5: 1-10. Doi:<https://doi.org/10.2147/IPRP.S95733>. Diakses pada 15 Juli 2020 pukul 20.20 WIB.
- Amtiria, R., Nisa. K. (2018). Peran human epidermal growth factor reseptor-2 pada kanker payudara. *Jurnal Agromedicine UNILA* V(2), Desember 2018. Doi: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/agro>. Diakses pada tanggal 4 Juni 2021 pukul 14:00 WIB.
- Aronson, JK. (2009). Medication errors: definitions and classification. *British Journal of Clinical Pharmacology* 67:559-604. Doi:<https://doi.org/10.1111/j.1365-2125.2009.03415.x>. Diakses pada 15 Juli 2020 pukul 21.30 WIB.
- Bragalone, D. (2015). *Drug information handbook for oncology*, USA: Lexicom
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2004). Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027 MenKes/SK/IX/2004 *Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Jemal, A., Bray, F., Center, MM., Ferlay, J., Ward, E., Forman D. (2011). Global cancer statistics. *ACS Journal*, 61(3):69–90. Doi: <https://doi.org/10.3322/caac.20107> . Diakses pada 18 Januari 2021 pukul 20.00 WIB.
- Lander, ES., Linton, LM., Birren, B., Nusbaum, C., Zody, MC., Baldwin, J. (2001). Initial sequencing and analysis of the human genome. *Nature J.* 409(6822):860–921. Doi: <https://www.nature.com/articles/35057062>. Diakses pada 18 Januari 2021 pukul 20.00 WIB.
- Mamarimbing, M., dan Bodhi, W. (2012). Evaluasi kelengkapan administratif resep dari dokter spesialis anak pada tiga apotek di Kota Manado. Doi:<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/pharmacon/artide/download/485/378>. Diakses pada hari Kamis 2 Juli 2020 pukul 20.25 WIB.
- National Coordinating Council for Medication Error Reporting and Prevention. (2020). *About medication errors*. <http://www.nccmerp.org/about-medication-errors>. Diakses pada tanggal 3 Juli 2020 pukul 20.20 WIB
- Nilasari, P., Delina, H., Wahyudi, U. (2017). Faktor-Faktor yang berkaitan/berhubungan dengan *medication error* dan pengaruhnya terhadap *patient safety* yang rawat inap di RS. Pondok Indah Jakarta Tahun 2012 – 2015.

Social Clinical Pharmacy Indonesia Journal 2 (1):1-9 ISSN 2502-8413.
Doi: <https://core.ac.uk/reader/268463336>. Diakses pada tanggal 16 Juli 2020 pukul 19.00 WIB.

Rahmawati, F., Oetari R.A. (2002). Kajian penulisan resep: “Tinjauan aspek legalitas dan kelengkapan resep di Apotek-apotek Kotamadya Yogyakarta”. *Majalah Farmasi Indonesia*. 13(2): 86-94, Yogyakarta.

Rasjidi, I. (2007). *Kemoterapi kanker ginekologi dalam praktik sehari-hari*. Jakarta: Sagung Seto.

Rosdiana, N. (2009). Tata laksana ekstrasvasasi karena pemakaian kemoterapi. *Indonesian Journal of Cancer Vol. III, No. 2 April - Juni 2009*. Doi: <https://media.neliti.com/media/publications/69915>. Diakses pada 1 April 2021 pukul 11:00 WIB.

Suzuki, S., Chan, A., Nomura, H., Johnson, P., Endo, K., & Saito, S. (2015). Chemotherapy regimen checks performed by pharmacists contribute to safe administration of chemotherapy. *Journal of Oncology Pharmacy Practice* 2015:1-8.

Waller, C.F., Möbius, J. & Fuentes-Albuero, A. Intravenous and subcutaneous formulations of trastuzumab, and trastuzumab biosimilars: implications for clinical practice. *Br J Cancer* (2021). Doi: <https://doi.org/10.1038/s41416-020-01255-z>. Diakses pada 31 Maret 2021 pukul 15:30 WIB.

Yosefin, D., Heedy, T., Widdhi, B. (2016). Faktor penyebab medication error pada pelayanan kefarmasian rawat inap bangsal anak RSUP Prof. DR. R.D. Kandou Manado. *Pharmacon* 5 (3):66-74 ISSN 2302–2493. Doi: <https://doi.org/10.35799/pha.5.2016.12939>. Diakses pada 16 Juli 2020 pukul 21.00 WIB.